

MINAT BERWIRAUSAHA SISWA SMK NEGERI 5 PADANG PADA BIDANG TEKNIK PERMESINAN**INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF SMK NEGERI 5 PADANG IN THE FIELD OF MECHANICAL ENGINEERING****Fikriyyah Hilmy Ardana⁽¹⁾, Zainal Abadi⁽²⁾, Yufrizal A⁽³⁾, Rahmat Azis Nabawi⁽⁴⁾**^{(1),(2),(3),(4)} Departemen Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang
Kampus Air Tawar, Padang 25131, Indonesiafikrihilmi627@gmail.comzainalabadi@ft.unp.ac.idyufrizal@ft.unp.ac.idraazna@ft.unp.ac.id**Abstrak**

Era globalisasi saat ini dengan berbagai perkembangan teknologi membuat semakin banyaknya persaingan untuk bekerja setelah lulus nanti hal ini terjadi dikarenakan banyaknya lulusan tidak sebanding dengan kesempatan untuk bekerja yang mengakibatkan semakin banyaknya pengangguran. Oleh karena itu semakin banyaknya persaingan untuk bekerja membuat adanya inovasi dari lulusan agar dapat bersaing, salah satunya dengan berwirausaha. Di SMK Negeri 5 Padang memilih salah satu bidang keahlian yaitu Teknik Pemesinan. Keahlian Teknik Pemesinan diajarkan berbagai keahlian yang berhubungan teknik mesin. Selain itu, Teknik Pemesinan mempunyai peluang yang besar untuk berwirausaha. ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam berwirausaha, dan untuk mengetahui pandangan siswa terhadap berwirausaha, serta mengetahui cara meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha. Jenis penelitian yang diterapkan yaitu jenis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil analisa data dapat diketahui minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Padang pada bidang teknik permesinan diperoleh informasi bahwa tingkat capaian responden minat berwirausaha sebesar 72 % dikategorikan cukup. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa siswa SMK Negeri 5 Padang berminat untuk berwirausaha pada bidang teknik permesinan, Penilaian minat siswa ini dilakukan dengan melihat 2 faktor yaitu faktor internal terdiri dari beberap indikator yaitu Ketertarikan, Perhatian, Harapan, Kebutuhan, Motivasi dan Perasaan Senang. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu banyak faktor yang mempengaruhi terhadap minat siswa untuk melakukan sesuatu termasuk untuk berwirausaha, dan seluruh faktor tersebut harus terpenuhi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi seseorang siswa.

Kata Kunci : Minat, Berwirausaha, Siswa, SMK Negeri 5 Padang, Bidang Teknik Pemesinan**Abstract**

The current era of globalization with various technological developments makes more and more competition for work after graduation. This happens because the number of graduates is not comparable with the opportunity to work which results in more unemployment. Therefore, more and more competition for work makes innovations from graduates so that they can compete, one of which is by entrepreneurship. At SMK Negeri 5 Padang, they chose one area of expertise, namely Machining Engineering. Mechanical Engineering Skills are taught various skills related to mechanical engineering. In addition, Mechanical Engineering has great opportunities for entrepreneurship. This aims to determine the factors that influence the low interest of students in entrepreneurship, and to know the views of students on entrepreneurship, as well as knowing how to increase students' interest in entrepreneurship. The type of research applied is descriptive type using a quantitative approach. From the results of data analysis, it can be seen that the interest in entrepreneurship for students of SMK Negeri 5 Padang in the field of mechanical engineering shows that the level of achievement of respondents with an interest in entrepreneurship of 72% is categorized as sufficient. The results of the study can be concluded that students of SMK Negeri 5 Padang are interested in entrepreneurship in the field of mechanical engineering. The assessment of student interest is carried out by looking at 2 factors, namely internal factors consisting of several indicators namely Interest, Attention, Expectations, Needs, Motivation and Feelings of Enjoyment. External factors consist of the family environment and school environment. Therefore, many factors influence students' interest in doing something, including entrepreneurship, and all of these factors must be fulfilled in making decisions for entrepreneurship for a student.

Keywords : Interests, Entrepreneurship, Students, SMK Negeri 5 Padang, Field of Mechanical Engineering

I. Pendahuluan

Pendidikan berperan dalam pembangunan karakter sumber daya manusia (Mardhiyah et al., 2021). Pendidikan yang ada pada seseorang akan menjadikan seseorang tersebut matang dalam kehidupan (Unola & Nanik, 2014). Pendidikan dapat juga meningkatkan morel suatu negara (Al Rasyid et al., 2020). Kualitas suatu negara akan terlihat dari bagaimana pelaksanaan pendidikan di negara tersebut. Pendidikan yang baik akan melahirkan SDM yang dapat bersaing di era globalisasi (Baro'ah, 2020). Pada era globalisasi ini pendidikan menjadi faktor majunya suatu negara dimana membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas (Alif et al., 2022).

Sumber daya manusia dikatakan berkualitas dengan mempunyai pengetahuan, keahlian dan sikap yang baik (Afriani, 2015). Hal yang dibuat pemerintah Indonesia untuk menaikkan kualitas SDM melalui lembaga pendidikan kejuruan. Sekolah menengah kejuruan merupakan suatu lembaga pendidikan yang dibentuk dengan maksud membentuk tamatan mampu bersaing dengan dunia kerja/industri (Musthofa et al., 2017). Arah pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di Indonesia lebih ditekankan pada *self efficiency*, yakni pendidikan dengan pengembangan karier untuk bekerja setelah lulus.

Era globalisasi saat ini dengan berbagai perkembangan teknologi membuat semakin banyaknya persaingan untuk bekerja setelah lulus nanti hal ini terjadi dikarenakan banyaknya lulusan tidak sebanding dengan kesempatan untuk bekerja yang mengakibatkan semakin banyaknya pengangguran (Wahyudi & Erizon, 2019). Jumlah pengangguran pada tahun 2021 berjumlah 8,75 juta orang dengan tingkat pengangguran terbuka sebesar 6,26% (BPS, 2021). Tingkat pengangguran terbuka (TPT) bulan februari 2021 berdasarkan jenjang pendidikan SMK menempati posisi tertinggi dengan persentase sebesar 11,45%. Oleh karena itu semakin banyaknya persaingan untuk bekerja membuat adanya inovasi dari lulusan agar dapat bersaing, salah satunya dengan berwirausaha (Al Rasyid et al., 2020).

Kewirausahaan ialah ilmu yang mempelajari tentang kreativitas diri terhadap sesuatu hal yang diinginkan (Fahmi, 2013). Kewirausahaan menjadi proses seseorang untuk menciptakan sesuatu dengan memperoleh imbalan dan kepuasan pribadi (Slamet et al., 2016). Dalam pelaksanaan untuk melakukan kewirausahaan dibutuhkan minat untuk berwirausaha (Buchari, 2013). Keinginan seseorang terhadap suatu hal dipengaruhi juga oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan eksternal (Suryana, 2006).

Minat untuk berwirausaha berperan penting untuk keberlangsungan dalam berwirausaha. Minat wirausaha menjadikan keinginan seseorang dengan

tujuan melengkapinya kebutuhan diri dengan menjalankan usaha pribadi (Putri, 2017). Oleh karena itu dalam menjalankan kewirausahaan diperlukan tekad yang kuat untuk telaksananya proses usaha yang baik (Isan et al., 2019).

SMK N 5 Padang menjadi sekolah yang mampu menciptakan lulusan berkompeten yang Visi SMK N 5 Padang ialah cerdas, kompetitif dan berbudi luhur. SMK N 5 Padang memiliki 8 jurusan, salah satunya adalah jurusan Teknik Pemesinan (TPM). Menurut Kurikulum Satuan Pendidikan di SMK N 5 Padang, terbagi tiga Muatan Peminatan Kejuruan yaitu Dasar Bidang Keahlian, Dasar Program Keahlian dan Kompetensi Keahlian. Dimana lulusannya diciptakan untuk siap kerja di dunia industri, selain itu lulusan dari SMK N 5 Padang diharapkan untuk bisa menjadi seorang wirausahawan. Salah satu Bidang keahlian yang ada yaitu Teknik Pemesinan. Keahlian Teknik Pemesinan diajarkan berbagai keahlian yang berhubungan teknik mesin. Selain itu, Teknik Pemesinan mempunyai peluang yang besar untuk berwirausaha. Karena banyak akan kebutuhan alat atau barang yang bisa di bidang teknik pemesinan ini. Hasil observasi yang dilakukan di dapat masih banyak siswa ingin melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan melanjutkan karier yang ke dunia industri, hanya sedikit dari siswa yang memilih untuk berwirausaha, hal ini terjadi karena faktor pribadi maupun faktor luar sehingga banyak pertimbangan peserta didik dalam membuka usaha sendiri untuk menjalani hidup kedepannya.

Uraian yang telah dijabarkan diatas diatas, dari berbagai permasalahan sehingga peneliti tertarik melaksanakan penelitian dengan mengangkat judul “**Minat Berwirausaha Siswa SMK Negeri 5 Padang pada Bidang Teknik Pemesinan**”.

II. Metode Penelitian

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan yaitu jenis deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu metode kajian dengan tujuan menjabarkan objek penelitian berdasarkan data yang didapat (Sugiyono, 2012).

B. Populasi

Populasi adalah semua yang mencakup dalam objek kajian (Arikunto, 2010). Populasi juga menjadi daerah keseluruhan dari objek dan subjek kajian (Sugiyono, 2017). Populasi kajian ini yaitu siswa kelas X Teknik Pemesinan SMK N 5 Padang TP 2021/2022 sebanyak 104 orang.

Tabel 1. Populasi

| No | Kelas | Siswa |
|--------|---------|-------|
| 1. | X TPM 1 | 35 |
| 2. | X TPM 2 | 35 |
| 3. | X TPM 3 | 34 |
| Jumlah | | 104 |

C. Sampel

Sampel yaitu bahagian yang mewakili dari ciri khas populasi (Sugiyono, 2008). Rumus dalam penentuan sampel menggunakan rumus dari (Adkon, 2006).

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Dimana:

n = Jumlah sampel

N = banyaj populasi

d² = Presisi (10%)

$$n = \frac{104}{104 \cdot 0,1^2 + 1} = 50,98 \text{ digenapkan } 51$$

Sebaran dari sampel menggunakan *random sampling* dimana penentuan sampel dengan secara acak (Arikunto, 2010).

Tabel 2. Sampel

| No | Kelas | Siswa |
|-------|---------|-------|
| 1 | X TPM 1 | 17 |
| 2 | X TPM 2 | 17 |
| 3 | X TPM 3 | 17 |
| Total | | 51 |

D. Waktu dan Tempat Penelitian

Kajian yang dilakukan di dilaksanakan di SMK N 5 Padang yang berlokasi di Jl. Beringin Raya No 4, Lolong Belanti Kota Padang dan di waktu semester genap TP 2022/2023.

E. Teknik Pengumpulan data

Perolehan data yang dipakai pada kajian ini sangat menentuka terhadap hasil kajian sehingga diperlukan teknik yang benar. Teknik yang dipakai pada kajian ini memakai kuisioner/angket.

III. Hasil dan Pembahasan**A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan melihat hal yang mempengaruhi rendahnya minat siswa dalam berwirausaha, dan untuk menngetahui pandangan siswa terhadap berwirausaha, serta mengetahui cara meningkatkan minat siswa dalam berwirausaha.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskripti dilakukan untuk menggambarkan keadaan data yang diperoleh. Berikut hasil analisis deskriptif data angket yang didapatkan.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Data

| Statistics | | |
|----------------|-------|--------|
| TOTAL | | |
| N | Valid | 51 |
| | Miss | 0 |
| Mean | | 108.53 |
| Median | | 110.00 |
| Mode | | 111 |
| Std. Deviation | | 7.729 |
| Min | | 88 |
| Max | | 123 |
| Total | | 5535 |

Hasil diatas menunjukkan bahwa nilai tertinggi 123, nilai terendah 88, mean 108.53, median 110, modus 111 dan std deviasi 7.729. Program SPSS versi 26.0 yang dipakai dalam analisis ini.

2. Tingkat Capaian Responden

Analisis yang dilakukan dengan maksud untuk melihat gambaran tingkat pencapaian responden pada indikator yang mempengaruhi minat siswa untuk berwirausaha.

a. Faktor Internal**1) Ketertarikan**

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 75% dengan total 761. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{761}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 75 \% \end{aligned}$$

2) Perhatian

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 71% dengan total 727. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4 pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{727}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 71 \% \end{aligned}$$

3) Harapan

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 68% dengan total 692. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4 pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{692}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 68 \% \end{aligned}$$

4) Kebutuhan

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 70% dengan total 356. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 2 Pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{356}{51 \times 2 \times 5} \times 100 = 70 \% \end{aligned}$$

5) Motivasi

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 80% dengan total 814. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4 pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{814}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 80 \% \end{aligned}$$

6) Perasaan Senang

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 69% dengan total 702. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4 pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{702}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 69 \% \end{aligned}$$

b. Faktor Eksternal

1) Lingkungan Keluarga

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 74% dengan total 753. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4 pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{753}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 74 \% \end{aligned}$$

2) Lingkungan Sekolah

Hasil tingkat capaian responden dari indikator ketertarikan diketahui sebesar 72% dengan total 730. Hasil ini diperoleh dari angket dengan 51 siswa dan terdiri 4 pernyataan. Berikut rumus hasil dari tingkat capaian responden.

$$\begin{aligned} TP &= \frac{\sum skor}{\sum responden \times \sum item \times skala tertinggi} \times 100 \\ &= \frac{730}{51 \times 4 \times 5} \times 100 = 72 \% \end{aligned}$$

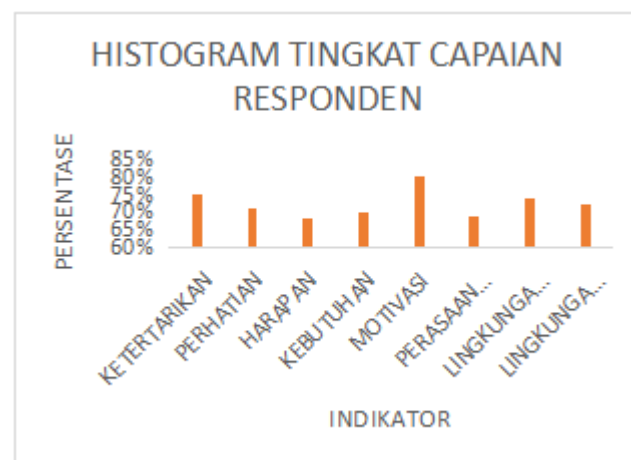
B. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan persentase capaian responden dari kusioner variabel minat siswa dalam berwirausaha, dapat di lihat pada tabel berikut.

Tabel 4. Rangkuman Tingkat Capaian Responden

| Indikator | Total Item | Total Skor | % | Kategori |
|---------------------|------------|------------|------|----------|
| Ketertarikan | 4 | 761 | 75 % | Cukup |
| Perhatian | 4 | 727 | 71 % | Cukup |
| Harapan | 4 | 692 | 68 % | Cukup |
| Kebutuhan | 2 | 356 | 70 % | Cukup |
| Motivasi | 4 | 814 | 80 % | Baik |
| Perasaan Senang | 4 | 702 | 69 % | Cukup |
| Lingkungan Keluarga | 4 | 753 | 74 % | Cukup |
| Lingkungan Sekolah | 4 | 730 | 72 % | Cukup |
| Rata rata | | 691,88 | 72 % | |

Berikut histogram dari tingkat capaian responden dari indicator pada variable penelitian.



Gambar 1. Histogram Tingkat Capaian Responden

1. Faktor Internal

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator ketertarikan dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 761 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian

responden sebesar 75 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor ketertarikan memiliki persentase sebesar 75 % di kategorikan dengan kategori cukup, yang artinya ketertarikan siswa terhadap wirausaha cukup baik dan ketertarikan terhadap sesuatu menjadi salah satu faktor penunjang pelaksanaan.

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator perhatian dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 727 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 71 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor perhatian memiliki persentase sebesar 71 % yang di kategorikan dengan kategori cukup yang artinya siswa sebagian besar perhatian siswa untuk berwirausaha sudah cukup baik.

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator harapan dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 692 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 68 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor harapan memiliki persentase sebesar 69 % yang di kategorikan dengan kategori cukup, yang artinya harapan siswa untuk berwirausaha itu cukup tinggi bagaimana siswa tersebut untuk bisa melaksanakannya.

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator kebutuhan dengan 2 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 356 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 70 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor kebutuhan memiliki persentase sebesar 70 % yang di kategorikan dengan kategori cukup, yang artinya Kebutuhan untuk berwirausaha cukup baik karena untuk melaksanakan suatu hal memang dilihat dari tingkat kebutuhan individu.

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator motivasi dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 814 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 80 % yang dikategorikan tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor motivasi memiliki persentase sebesar 80 % yang di kategorikan dengan kategori tinggi, yang artinya motivasi menjadi faktor tertinggi pada kajian ini karena motivasi terhadap usaha membuat pelaksanaan usaha tersebut berjalan

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator perasaan senang dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 702 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 69 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor perasaan senang memiliki persentase sebesar 69 % yang di kategorikan dengan kategori cukup.

2. Faktor Eksternal

Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator lingkungan keluarga dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 753 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 74 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor lingkungan keluarga memiliki persentase sebesar 74 % yang di kategorikan dengan kategori cukup, yang lingkungan keluarga sebagian siswa sudah memberikan dukungan positif terhadap keinginan siswa dalam berwirausaha. Tingkat capaian responden dari hasil penelitian pada indikator lingkungan sekolah dengan 4 item pernyataan, 51 responden, dan dengan total skor sebesar 730 dari hasil analisis data mendapatkan tingkat capaian responden sebesar 72 % yang dikategorikan cukup. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini faktor lingkungan sekolah memiliki persentase sebesar 72 % yang di kategorikan dengan kategori cukup, artinya lingkungan sekolah memberikan dukungan dan usaha kepada siswa untuk dapat berwirausaha.

Hasil analisa data dapat diketahui minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Padang pada bidang teknik permesinan diperoleh informasi bahwa tingkat capaian responden minat berwirausaha sebesar 72 % dikategorikan cukup. Penilaian minat siswa ini dilakukan dengan melihat 2 faktor yaitu faktor internal terdiri dari beberapa indikator yaitu Ketertarikan, Perhatian, Harapan, Kebutuhan, Motivasi dan Perasaan Senang. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu banyak faktor yang mempengaruhi terhadap minat siswa untuk melakukan sesuatu termasuk untuk berwirausaha, dan seluruh faktor tersebut harus terpenuhi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi seseorang

IV. Kesimpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha siswa SMK Negeri 5 Padang pada bidang teknik permesinan secara keseluruhan dengan kategori yang cukup. Hal ini diketahui dari rata rata keseluruhan persentase tingkat capaian responden yaitu sebesar 72 %. Penilaian minat siswa ini dilakukan dengan melihat 2 faktor yaitu faktor internal terdiri dari beberapa indikator yaitu Ketertarikan, Perhatian, Harapan, Kebutuhan, Motivasi dan Perasaan Senang. Faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah. Oleh karena itu banyak faktor yang mempengaruhi terhadap minat siswa untuk melakukan sesuatu termasuk untuk berwirausaha, dan seluruh faktor tersebut harus terpenuhi dalam pengambilan keputusan untuk berwirausaha bagi

seorang siswa. Apabila salah satu faktor tersebut belum terpenuhi maka akan terganggu untuk mengambil keputusan seseorang dalam mengambil keputusan berwirausaha.

Referensi

- Adkon, R. (2006). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Alfabeta.
- Afriani, G. L. (2015). *Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Guru Dalam Mengajar, Jiwa Kewirausahaan, dan Penggunaan Media Sosial terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Al Rasyid, I. A., Aziz, A., Purwantono, P., & Indrawan, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa Kelas XI pada Mata Pelajaran Teknik Frais di SMK Negeri 1 Tanjung Raya. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 2(4), 154–158. <https://doi.org/10.24036/vomek.v2i4.155>
- Alif, A., Purwantono, Primawati, & Refdinal. (2022). Hubungan Disiplin Pembelajaran Daring Dengan Hasil Belajar Pada the Relationship of Online Learning Discipline With Learning Outcomes in Class X Pdtm Subjects At Smk Negeri 1 Padang. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 4(1), 52–57.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.
- Baro'ah, S. (2020). Kebijakan Merdeka Belajar Sebagai Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Tawadhu*, 4(1), 1063–1073.
- BPS. (2021). Keadaan Ketenagakerkjaan Indonesia. In *Bps.Go.Id* (Vol. 19, Issue 37).
- Buchari, A. (2013). *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Alfabeta.
- Fahmi, I. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Isan, I., Hasanuddin, H., & Purwantono, P. (2019). Minat Siswa Kelas Xii Sm Knegeri 1 Padang Untuk Berwirausaha Setelah Menamatkan Pendidikan. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(2), 54–60. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i2.38>
- Mardhiyah, R. H., Aldriani, S. N. F., Chitta, F., & Zulfikar, M. R. (2021). Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia. *Jurnal Pendidikan*, 12(1), 29–40.
- Musthofa, M. U., Suswanto, H., & Nyoto, A. (2017). Analisis praktik kerja industri siswa SMK dalam menyesuaikan kebutuhan dunia kerja. *Seminar Nasional Sistem Informasi, September*, 244–251.
- Putri, N. L. W. W. (2017). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Berwirausaha Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 9(1), 137. <https://doi.org/10.23887/jjpe.v9i1.19998>
- Slamet, Hetty, & Mei. (2016). *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Indeks.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dan RND* (Bandung). Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis : Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Salemba.
- Unola, E., & Nanik, L. (2014). Analisa Hubungan Faktor Demografi Dengan Perencanaan Dana Pendidikan dan Dana Pensiun Pada Masyarakat Ambon. *FINESTA*, 2(2), 29–35.
- Wahyudi, I., & Erizon, N. (2019). Minat Berwirausaha Mahasiswa D3 Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang Tahun Masuk 2016. *Jurnal Vokasi Mekanika (VoMek)*, 1(3), 1–8. <https://doi.org/10.24036/vomek.v1i3.66>